

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang ekonomi dan kewirausahaan. Kemajuan teknologi informasi dan internet memungkinkan masyarakat untuk melakukan berbagai aktivitas secara lebih mudah dan efisien. Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi tidak hanya digunakan sebagai sarana komunikasi dan pencarian informasi, tetapi juga sebagai media untuk menciptakan peluang usaha yang mampu menjangkau pasar yang lebih luas. Kondisi ini membuka kesempatan bagi masyarakat, khususnya generasi muda, untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha berbasis digital. (Setiawan et al., 2023).

Di sisi lain, meningkatnya jumlah pencari kerja setiap tahunnya tidak sebanding dengan ketersediaan lapangan pekerjaan yang ada. Persaingan dalam dunia kerja menjadi semakin ketat, terlebih dengan adanya globalisasi yang memungkinkan tenaga kerja dari berbagai daerah maupun negara untuk bersaing dalam memperoleh pekerjaan. Kondisi tersebut mendorong generasi muda untuk mencari alternatif dalam menciptakan sumber pendapatan secara mandiri. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan wirausaha yang tidak hanya mampu memberikan keuntungan bagi individu, tetapi juga berkontribusi dalam membuka lapangan pekerjaan baru bagi Masyarakat. (Setiawan et al., 2023).

Generasi Z merupakan kelompok generasi yang lahir dan tumbuh di tengah perkembangan teknologi digital yang sangat pesat. Generasi ini dikenal

sebagai digital native karena memiliki kedekatan yang tinggi dengan internet, media sosial, serta berbagai platform digital lainnya. Kemampuan dalam memanfaatkan teknologi menjadikan Generasi Z lebih mudah beradaptasi dengan perkembangan dunia digital dibandingkan generasi sebelumnya. Kemudahan akses terhadap teknologi tersebut memberikan peluang yang besar bagi Generasi Z untuk mengembangkan berbagai aktivitas ekonomi, salah satunya melalui wirausaha online. (Ramadhani & Khoirunisa, 2025).

Wirausaha online merupakan kegiatan usaha yang memanfaatkan internet sebagai media utama dalam menjalankan proses bisnis, mulai dari promosi, pemasaran, hingga transaksi penjualan. Kehadiran berbagai platform digital seperti media sosial, marketplace, dan aplikasi komunikasi memberikan kemudahan bagi pelaku usaha untuk menjangkau konsumen tanpa harus memiliki toko fisik. Oleh karena itu, bisnis online menjadi salah satu bentuk usaha yang banyak diminati, terutama oleh kalangan generasi muda karena dianggap lebih fleksibel, praktis, serta memiliki peluang pasar yang luas. (Luar et al., 2023).

Dalam menjalankan dan mengembangkan wirausaha online, motivasi menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan seseorang. Motivasi berwirausaha merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri individu untuk mencapai tujuan tertentu melalui kegiatan usaha. Motivasi tersebut dapat muncul karena keinginan memperoleh penghasilan, mencapai kemandirian finansial, mengembangkan potensi diri, memperoleh pengalaman, maupun menciptakan peluang usaha yang lebih besar di masa depan. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki seseorang, maka semakin besar pula kemampuannya untuk bertahan dan mengembangkan usaha yang dijalankan. (Nengseh & Kurniawan,

2021).

mengembangkan wirausaha online bukanlah hal yang mudah. Pelaku usaha sering menghadapi berbagai tantangan yang dapat menghambat perkembangan bisnisnya. Tantangan tersebut dapat berasal dari faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi keterbatasan modal, kurangnya pengalaman dalam mengelola usaha, kemampuan manajemen yang masih terbatas, serta kesulitan dalam membagi waktu antara kegiatan usaha dan aktivitas lainnya. Sementara itu, faktor eksternal meliputi tingginya tingkat persaingan, perubahan tren pasar yang cepat, perkembangan teknologi yang terus berubah, serta kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar. (Widyatama et al, 2023).

Tantangan tersebut juga banyak dialami oleh mahasiswa yang menjalankan usaha online. Sebagai individu yang masih menjalani proses pendidikan, mahasiswa dituntut untuk mampu menyeimbangkan antara kegiatan akademik dan aktivitas bisnis. Tugas perkuliahan, kegiatan organisasi, serta berbagai tanggung jawab akademik lainnya sering kali menjadi kendala dalam pengelolaan usaha yang dijalankan. Selain itu, keterbatasan pengalaman dan sumber daya yang dimiliki juga dapat memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan bisnis secara optimal. (Widyatama & Hamzah, 2025).

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti, terdapat tujuh mahasiswa FISIP Universitas Malikussaleh yang menjalankan usaha online dengan jenis usaha yang berbeda-beda. Dalam memasarkan produknya, sebagian mahasiswa memanfaatkan TikTok, Instagram, dan WhatsApp, sedangkan sebagian lainnya menggunakan Instagram dan WhatsApp sebagai media promosi dan komunikasi

dengan pelanggan. Perbedaan penggunaan platform tersebut menunjukkan bahwa setiap mahasiswa memiliki strategi pemasaran digital yang disesuaikan dengan karakteristik produk dan target konsumennya.

Hasil observasi awal juga menunjukkan bahwa setiap mahasiswa memiliki motivasi yang berbeda dalam menjalankan dan mengembangkan usaha onlinenya. Motivasi tersebut meliputi keinginan untuk memperoleh penghasilan tambahan, mencapai kemandirian finansial, memanfaatkan peluang pasar, memperoleh pengalaman berwirausaha, serta mengembangkan kemampuan dalam pemasaran digital. Berbagai motivasi tersebut menjadi pendorong bagi mahasiswa untuk tetap menjalankan usaha meskipun masih memiliki tanggung jawab sebagai mahasiswa.

para mahasiswa juga menghadapi berbagai tantangan dalam mengembangkan usaha online yang dijalankan. Tantangan yang ditemukan antara lain persaingan usaha yang semakin ketat, kesulitan membagi waktu antara kegiatan perkuliahan dan usaha, menjaga kualitas produk, mengelola stok dan proses produksi, membangun kepercayaan konsumen, mempertahankan loyalitas pelanggan, serta memperluas jangkauan pemasaran melalui media digital. Perbedaan motivasi dan tantangan yang dialami menunjukkan bahwa setiap mahasiswa memiliki pengalaman yang berbeda dalam mengembangkan wirausaha online sesuai dengan karakteristik usaha yang dijalankan.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, dapat dipahami bahwa keberhasilan mahasiswa dalam mengembangkan wirausaha online tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi yang dimiliki, tetapi juga oleh kemampuan mereka dalam menghadapi berbagai tantangan selama menjalankan usaha. Oleh karena itu,

fenomena tersebut menjadi dasar bagi peneliti untuk mengkaji lebih mendalam mengenai motivasi dan tantangan Gen Z dalam mengembangkan wirausaha online pada mahasiswa FISIP Universitas Malikussaleh.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi mahasiswa Gen Z Di Fisip Unimal dalam mengembangkan wirausaha online?
2. Apa saja tantangan dalam menjalankan wirausaha online di era digital?

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Motivasi mahasiswa Generasi Z dalam mengembangkan wirausaha online.
2. Tantangan yang dihadapi mahasiswa Generasi Z dalam mengembangkan wirausaha online.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis motivasi mahasiswa Generasi Z di lingkungan Fisip Universitas Malikussaleh dalam mengembangkan wirausaha online.
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis tantangan internal dan eksternal yang dihadapi serta upaya atau strategi mahasiswa Generasi Z dalam mengatasi tantangan tersebut dalam mengembangkan wirausaha online.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan uraian mengenai kegunaan atau kontribusi yang diharapkan dari hasil penelitian yang dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah wawasan dan referensi dalam bidang administrasi bisnis, khususnya terkait kewirausahaan di era digital. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi mahasiswa maupun pelaku wirausaha dalam mengembangkan bisnis lebih efektif dan inovatif.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kewirausahaan dan pendidikan kewirausahaan di lingkungan perguruan tinggi. Penelitian ini dapat memperkaya kajian ilmiah mengenai motivasi berwirausaha dan berbagai tantangan yang dihadapi mahasiswa generasi Z dalam mengembangkan wirausaha online di era digital. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi akademik bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji topik terkait kewirausahaan mahasiswa, bisnis digital, serta dinamika perilaku wirausaha pada generasi muda.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Memberikan pemahaman mengenai motivasi serta tantangan dalam menjalankan usaha online sehingga dapat membantu mahasiswa mengembangkan usaha secara lebih efektif.
2. Menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan program atau kegiatan

yang mendukung kewirausahaan mahasiswa, khususnya dalam bidang bisnis digital.

3. Menjadi referensi tambahan bagi penelitian yang berkaitan dengan motivasi, tantangan, dan pengembangan usaha online mahasiswa.